

Persepsi mahasiswa terhadap konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab

Ronna Adra, Hasrul, Fatmariza, Al Rafni

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Hasrul**

E-mail: Hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran persepsi mahasiswa terhadap demokrasi dan channel youtube milik Najwa Shihab. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian adalah mahasiswa PPKn UNP angkatan 2018. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara, google form, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan temuan bahwa pemahaman siswa tentang konten demokrasi channel youtube Najwa Shihab yang berjudul "Wajah Demokrasi di Era Jokowi-Makruf" menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn FIS UNP sudah memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang konten-konten demokrasi channel youtube Najwa Shihab yang fokus membahas tentang isu-isu politik secara update dan penuh kritikan. Pemahaman yang didapat oleh mahasiswa seperti, permasalahan Omnibus Law, RUU KUHP, penundaan RKUHP, menolak pasal-pasal permasalahan dalam RUU ketenaga kerjaan, dan kenaikan harga BBM dan lain sebagainya.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, konten demokrasi, Najwa Shihab

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the picture of students' perceptions of democracy and Najwa Shihab's YouTube channel. The type of research used is qualitative descriptive. The informants in the study were UNP PPKn students from the 2018 batch. The data collection tool in this study was content analysis. Data collection techniques were carried out through interviews, google forms, and documentation studies. The results of the study found that students' understanding of the democratic content of Najwa Shihab's YouTube channel entitled "The Face of Democracy in the Jokowi-Makruf Era" showed that UNP PPKn FIS students already had a very high understanding of the democratic content of Najwa Shihab's YouTube channel which focused on discussing political issues in an updated and critical manner. The understanding gained by students such as, the problems of the Omnibus Law, the RUU KUHP, the postponement of the RKUHP, rejecting problematic articles in the labor bill, and the increase in fuel prices and so on.

Keywords: student perception, democratic content, Najwa Shihab



PENDAHULUAN

Peningkatan pemahaman demokrasi terkait pengetahuan dan kemampuan warga dalam mengatasi masalah-masalah sosial, politik, dan kenegaraan, menjadi keniscayaan seiring dengan perubahan politik yang menuntut warga bertindak secara otonom (Suryadi, 2010: 3). Fenomena ini menjadi sebuah tuntutan seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi serta arus globalisasi. Upaya dalam meningkatkan pemahaman demokrasi warga negara, pada tahap ini perlu memperhatikan beberapa komponen inti yang ada dalam demokrasi sebagai indikatornya. Menurut hasil survei lembaga indikator politik Indonesia pada tahun 2021 dengan 1.200 responden menemukan 40% mahasiswa menilai demokrasi di Indonesia melemah dalam beberapa waktu terakhir. Berdasarkan hasil survei membuktikan bahwa melemahnya kehidupan demokrasi dan belum optimalnya masyarakat yang teredukasi dalam kehidupan politik. Hal tersebut disebabkan karena, perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat masyarakat tidak menyadari akan pentingnya demokrasi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak diakses oleh masyarakat yaitu, kanal *youtube* merupakan situs *web* berbagi informasi. *Channel* ini digunakan masyarakat untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Namun, dengan segala kemudahan pada penggunaan *channel* ini melalui berbagai macam jenis video, *youtube* memiliki kekurangan yang dapat merugikan penggunaannya. Seperti banyaknya penyebaran informasi yang belum tentu kebenarannya. Menurut Baskoro dalam (Hayes, 2018:3) *youtube* merupakan *channel* video yang menyediakan berbagai informasi seperti, gambar bergerak dan bisa diandalkan. *Channel* ini disediakan bagi mereka yang ingin mengakses informasi dan menontonnya secara langsung.

Beberapa penelitian tentang penggunaan *youtube* juga menyatakan jika saat ini situs *online video provider* yang paling dominan di Amerika Serikat, dengan angka 43% tersebut hampir di seluruh dunia. Bahkan, diperkirakan jika waktu menonton *youtube* seseorang bisa mencapai 20 jam durasi video yang diunggah ke *youtube*, dengan total *viewers* yang mencapai 6 miliar *views* setiap harinya. Saat ini *youtube* telah menyediakan berbagai program kebutuhan sehingga dapat membantu beragam aspek kebutuhan penggunaannya. Pangsa pasar *youtube* rata-rata berusia 18-34 tahun dengan jangkauan *youtube* lebih banyak daripada media konvensional (Hidayati, 2021). Terhitung jumlah jam tonton orang dalam menonton video di *youtube* naik 60% setiap tahunnya, pertumbuhan terpesat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Sejak maret 2018 jumlah pengguna *youtube* naik 3 kali lipat setiap tahunnya. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2020, mengungkapkan jika di Indonesia *youtube* sangat terkenal bahkan

penggunanya telah mencapai angka fantastis yakni 143,26 juta atau 54,7% dari total 265 juta jiwa jumlah penduduk Indonesia (Stellarosa, 2018). Konten *channel youtube* Najwa Shihab sangat bermanfaat karena mampu menambah pengetahuan dan mempertajam daya pikir, karena di dalam konten tersebut ditampilkan topik yang menarik dengan narasumber yang terpercaya, membuat konten ini sangat baik dan sangat penting untuk dianalisis perkembangannya dan dapat dihubungkan dengan pemahaman demokrasi masyarakat (Tekkay dkk, 2017).

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena merupakan salah satu kurikulum yang mengkaji masalah politik kenegaraan ditengah melemahnya kehidupan masyarakat dalam berdemokrasi. Istilah demokrasi sangat kental dalam beberapa mata kuliah kurikulum PPKn, oleh sebab itu persepsi ini diarahkan pada seberapa mampu mahasiswa mengakses konten Najwa Shihab kemudian memahaminya agar dapat merubah pola pikir, pola sikap, dan pola tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melihat dari perkembangan konten *channel youtube* Najwa Shihab, tentu dapat mengasah pola pikir warga negara dalam mengembangkan pemahaman demokrasi terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan seharusnya menjadi garda terdepan di dalam meningkatkan pemahaman dan juga mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian dari Sindikasi Pemilu dan Demokrasi Indonesia pada tahun 2019 mengemukakan bahwa penelitian yang dilakukan di tiga daerah yaitu Riau, Sumatera Barat, dan Yogyakarta memiliki tingkat pemahaman mahasiswa terhadap demokrasi yang masih rendah (Poernawan, 2022). Tentunya ini sangat disayangkan karena mahasiswa seharusnya menjadi garda terdepan dalam mengedukasi masyarakat namun kenyataannya mahasiswa sendiri yang masih rendah pemahamannya. Melihat hal tersebut, peneliti merasa penting rasanya bagi mahasiswa mempelajari dan memahami demokrasi disamping berguna untuk dirinya sendiri juga diharapkan mampu menyosialisasikan kepada masyarakat umum. Melihat dari permasalahan di atas, penulis merasa tertarik melakukan observasi awal dan mencoba meminta tanggapan dari mahasiswa PPKn UNP. Hasil observasi awal terhadap mahasiswa PPKn UNP menyatakan bahwa aplikasi *youtube* dapat memberikan dampak yang dibutuhkan seperti mendapatkan informasi, hiburan dan memperluas jejaring sosial.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, pertama penelitian oleh Yayuk Hidayah pada tahun 2020 tentang penggalangan demokrasi melalui organisasi kemahasiswaan dan pandangan mengenai tantangan demokrasi di Indonesia. Fokus kajian tersebut mengungkapkan, bahwa melalui organisasi kemahasiswaan mahasiswa dapat mengembangkan dan

mewujudkan praktik kewarganegaraan sehingga menjadi dasar penguatan demokrasi dan *good citizen* (Hidayah, 2020). Akan tetapi penelitian ini tidak membahas secara spesifik mengenai persepsi dari mahasiswa itu sendiri. Selanjutnya penelitian Totok Suyanto pada tahun 2018 yang berjudul 'Permasalahan mengenai Persepsi Mahasiswa terhadap Kemunculan Berita Bohong di Media Sosial'. Penelitian ini mengungkap bahwa perlunya gerakan literasi bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan membaca yang ada di setiap program studi departemen maupun fakultas. Penelitian ini lebih kepada peningkatan kualitas literasi mahasiswa merupakan senjata paling ampuh bagi penajaman kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Suyanto, 2018). Akan tetapi penelitian ini tidak membahas mengenai persepsi mahasiswa di dalam sebuah konten *youtube*.

Kemudian penelitian Sinambela pada tahun 2021 yang berjudul 'Pengaruh Tayangan Mata Najwa Terhadap Minat Berpolitik Mahasiswa FISIP UKI'. Penelitian ini mengungkap bahwa tayangan mata najwa merupakan tayangan yang sangat mendidik mahasiswa dalam sisi politik, demokrasi, dan anak muda tidak lagi apatis terhadap politik (Sinambela, 2021). Akan tetapi penelitian ini tidak membahas mengenai demokrasi secara spesifik. Kemudian penelitian Jannatania Jasmin dkk, tahun 2022 mengenai diversifikasi konten *tonight show* dan regulasi yang berlaku pada media massa (*NET TV*) dan *Youtube*. Selanjutnya penelitian Jerry Indrawan pada tahun 2018 yang berjudul Komunikasi Politik: Pemahaman Secara Teoritis dan Empiris. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media *youtube* dapat menjangkau akses komunikasi politik sebagai media yang berkembang di lingkungan masyarakat (Indrawan, 2018). Akan tetapi penelitian ini tidak menyinggung pembahasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kanal *youtube*. Sejalan dengan penelitian ini, *channel youtube* membawa perkembangan terhadap literasi mahasiswa dalam mewujudkan perkembangan persepsi demokrasi. Tayangan konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab memuat isu-isu terkini, sehingga meningkatkan wawasan kualitas berfikir kritis mahasiswa, dalam hubungannya dengan pemahaman demokrasi dari mahasiswa PPKn UNP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang artinya memberikan gambaran secara umum dan penjelasan yang sempurna mengenai masalah yang akan diteliti. Yusuf (2005:83) mengemukakan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan agar mendeskripsikan sesuatu hal secara sistematis, faktual, dan juga aktual mengenai berbagai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan mencoba menggambarkan secara detail. Informan penelitian adalah mahasiswa PPKn UNP yang langsung dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis isi (*content analysis*) bersifat deskriptif yang

merupakan suatu cara untuk menemukan dan menafsirkan data sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan data, penyusunan data dan penganalisaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sensasi, atensi, dan intensitas mahasiswa PPKn UNP terhadap tayangan konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab

Sensasi merupakan pesan yang dikirim oleh otak dan panca indera. Melalui penginderaan, kita dapat mengetahui dunia atau yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Sensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap pertama mahasiswa mengetahui tayangan konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab. Hampir semua masyarakat mempunyai sensasi yang positif pada konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab. Ini dapat dilihat dari wawancara yang telah dilakukan, bahwa semua mahasiswa menonton tayangan *channel* demokrasi Najwa Shihab mempunyai persepsi dari sudut pandang positif dan negatif. Dilihat dari sudut pandang positif, yaitu mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana demokrasi pada era pemerintahan Jokowi-Ma'ruf khususnya kinerja dalam meningkatkan infrastruktur yang ada untuk kemajuan negara Indonesia. Sedangkan dari segi negatif mahasiswa menilai, terlalu banyak perubahan yang tidak semestinya dilakukan sehingga membuat kekacauan dalam negeri ini. Mahasiswa melihat tayangan *channel youtube* Najwa Shihab sebagai tayangan yang sangat menginspirasi mahasiswa dalam meningkatkan nilai-nilai demokrasi bangsa. Dengan mendatangkan narasumber dari berbagai kalangan di bidang politik demokrasi, membuat mahasiswa lebih berfikir kritis dan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan.

Atensi adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi yang didapatkan dari penginderaan, ingatan dan proses kognitif lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi adanya persepsi atensi yakni perhatian yang dilakukan oleh setiap individu. Atensi atau perhatian mahasiswa pada konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab berpendapat bahwa tayangan demokrasi *channel youtube* ini memiliki konten yang sangat menarik untuk meningkatkan semangat demokrasi mahasiswa. Hal yang membuat mahasiswa tertarik untuk menonton tayangan demokrasi di *channel youtube* Najwa Shihab ini adalah melihat dari segi penampilan, cara pembawaan acara yang sangat santai, dan bisa menggali lebih dalam informasi seputar demokrasi dari berbagai narasumber serta pola pikir Najwa Shihab yang sangat hebat. Mahasiswa tidak hanya sekedar tertarik dengan konten Najwa Shihab ini, namun juga memperhatikan bagaimana perkembangan konten demokrasi pada *channel youtube* Najwa Shihab yang setiap harinya selalu meningkat jumlah *subscribarnya*.

Intensitas Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan). Menurut definisi, interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Dari hasil wawancara dengan para informan, para informan menjawab bahwa interpretasi atau penafsiran mahasiswa pada konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab dapat meningkatkan pola pikir kritis mahasiswa, agar lebih peduli dengan perkembangan politik demokrasi yang ada di negara ini sehingga negara ini lebih maju dan berkembang. Konten *channel youtube* Najwa Shihab sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai alat untuk mendapatkan informasi seputar demokrasi maupun menjadi wadah untuk mendapatkan berbagai macam berita seputar informasi politik. Sejauh ini *channel youtube* Najwa Shihab dilihat sebagai tayangan yang sangat mengedukasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wafi, 2020) tentang persepsi mahasiswa jurnalistik mengenai kritik satire pada program Mr. Kece Opini.id menyatakan bahwa pada tahap interpretasi, informan menilai konsep pengemasan dan penggunaan satire pada program Mr. Kece sebagai ciri khas dan sudah cukup konstruktif, meskipun belum begitu memberikan alternatif pemecahan masalah untuk isu yang dibahas. Reaksi yang timbul setelah informan menonton program Mr. Kece yaitu menjadi lebih skeptis mengenai isu yang diangkat, terhibur dan mendapat asupan tayangan yang berani menyampaikan kritik secara terbuka sehingga dinilai informan sudah memahami konsep isu yang dibahas dengan baik.

Konten-konten tentang demokrasi sangat meluas di dunia maya khususnya di media *youtube* yang menyajikan berbagai konten-konten politik. Sesuai dengan teori media yang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Secara sederhana, untuk menyampaikan sesuatu hal atau informasi kepada orang lain, terlebih apabila yang akan menerima informasi tersebut dalam jumlah yang besar, dalam pertimbangan efektifitas dan efisiensi diperlukan perantara atau alat bantu untuk menyampaikan informasi tersebut agar informasi yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik (Saputra, 2018). Pemahaman mahasiswa PPKn FIS UNP yang sudah tinggi terhadap konten demokrasi disebabkan karena mudahnya akses untuk menonton konten tersebut dan bahasa yang disajikan juga mudah dipahami.

Persepsi mahasiswa PPKn UNP terhadap konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan temuan bahwa pemahaman siswa tentang konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn FIS UNP sudah memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang konten-konten demokrasi *channel youtube* Najwa Shihab yang fokus membahas isu-isu politik secara update dan penuh kritikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan (Putri, 2020) tentang persepsi mahasiswa Kota Bandung pada tayangan youtube Najwa Shihab #Matanajwamenantiterawan diperoleh data bahwa penonton tayangan didominasi oleh para mahasiswa. Pembacaan khalayak terhadap isi pesan tayangan Youtube #MataNajwaMenantiTerawan adalah berupa tayangan framing terhadap Menteri Terawan karena tidak adanya transparansi dalam upaya penanganan pandemi Covis-19 kepada publik.

Posisi khalayak dalam penerimaan pembacaan dan pemaknaan tayangan Youtube Najwa Shihab #MataNajwaMenantiTerawan sesuai dengan teori resepsi Stuart Hall (dalam Ida, 2014: 178-179) terbagi identifikasi posisi penonton menjadi kedalam 3 posisi yaitu *dominant position*, *negotiated position* dan *oppositional position*. Informan penelitian ini menunjukkan posisi khalayak berada pada *dominant position* dimana mereka setuju dengan makna dominan yang memang ditawarkan oleh media. Informan lainnya masuk dalam posisi khalayak pada *negotiated position* dimana mereka memaknai tayangan *youtube* Najwa Shihab edisi #MataNajwaMenantiTerawan berdasarkan situasi yang sedang terjadi dan mengkritisi dari sudut pandang sesuai dengan hak mereka sebagai rakyat di negara demokrasi. Informan lainnya masuk dalam *oppositional position* yang mana khalayak menolak segala hal yang ditawarkan teks pada tayangan #MataNajwaMenantiTerawan.

Terkait tentang konten demokrasi tidak terlepas dari istilah new media. Dijelaskan oleh (Vera, 2016) bahwa *new media* adalah alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Internet, website, komputer multimedia dan sebagainya termasuk dalam media baru. Media baru memberi andil yang besar pada perubahan sistem komunikasi massa. Media baru mendukung orang untuk membuat, memodifikasi, dan berbagi dengan orang lain melalui pemanfaatan alat teknologi yang sederhana dan saat ini dimiliki oleh hampir semua orang. Dalam sistem kerjanya media baru menggunakan komputer atau perangkat mobile yang terhubung dengan internet. Ciri dari media baru dapat dilihat dari munculnya media siber atau dalam jaringan. Internet adalah koneksi antarjaringan melalui komputer, memberikan pilihan

bagi khalayak untuk tidak hanya mencari, dan mengonsumsi informasi semata tetapi khalayak juga dapat memproduksi informasi itu. (Nasrullah, R. 2014)

KESIMPULAN

Tayangan konten demokrasi pada *channel youtube* Najwa Shihab telah memberi peluang bagi terbentuknya opini publik oleh sebab itu setiap episodnya menjadi pembahasan. Konten ini selalu menyuguhkan berita *trending* serta *up to date* disertai pembahasan yang menarik hingga ke akar-akarnya. Kelebihan Najwa Shihab yaitu memiliki sifat kritis diharapkan dapat menumbuhkan minat dan semangat politik di era kalangan anak muda. Poin penting dari konten Najwa Shihab ini adalah pernyataan Najwa Shihab disampaikan dengan *statement* yang sesuai keadaan yang saat ini terjadi atau fakta adanya untuk mendukung data yang dimunculkan dalam tayangan konten tersebut dan tidak ada pengulangan kalimat, penyampaian berita dengan cara dilebih-lebihkan untuk menambah efek dramatis tayangan. Mulai dari cara Najwa Shihab mendengarkan orang lain, memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan narasumbernya, serta proses tatap muka yang intens, namun tidak memberikan kesan intimidasi, mampu diorganisirnya dengan cara yang bijak sehingga tidak menimbulkan *misunderstanding* di antara kedua belah pihak. Pada dasarnya memang tidak semua isu politik akan disukai oleh publik namun cara Najwa Shihab membawakan acara dan merangkul narasumber agar berkata sesuai fakta di depan publi menjadi hal yang disenangi bagi masyarakat yang menonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandie, Chris. (2021). Konstruksi Edukasi Warga Negara Muda pada Akun Media Sosial Twitter. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol 5, No 1.
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Firman. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*. Vol 5 No 2.
- Hidayah, Yayuk. (2020). Penggalangan Civic Literacy melalui Organisasi Kemahasiswaan dan Pandangan Mengenai Tantangan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Volume 7, Nomor 1.
- Hidayati. (2021). Persepsi Mahasiswa pada Tayangan Youtube Narasi TV Program Buka Mata: Studi pada Anggota (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung) FKPMB sebagai Pemirsa Acara Narasi TV (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Hidayati. (2021). *Persepsi Mahasiswa pada Tayangan Youtube Narasi TV Program Buka Mata: Studi pada Anggota (Forum Komunikasi Pers).*
- Irmade, Oka. (2020). Analisis Persepsi Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Jasmani Secara Mandiri Mahasiswa PG-PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 6, No 2.
- Junawan, H. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah Pandemi Covid-19 dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 41-57.
- Karlina, Siti. (2020). Penerapan Nilai-nilai Pancasila di Kalangan Mahasiswa dalam Melaksanakan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pendidikan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1 No 2.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Mulyono, S., Bahrin, S., & Alifah, S. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web*. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81-88.
- Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Nadiva Saskia, and Twin Agus Pramonojati. 2021. "Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Pada Tayangan Youtube Najwa Shihab #Matanajwamenantiterawan (Studi Analisis Resepsi) Perception Of College Student In Bandung For Youtube Program Mata Najwa #Matanajwamenantiterawan (Study Of Reseption Analysis)." *e-Proceeding of Management* 8(3).
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stellarosa. (2018). Pemanfaatan Youtube sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. *Jurnal Lugas*. Vol 2, No 2.
- Veitzhal, Rivai. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. (2008). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wafi, Muhammad Adli, dkk. 2020. "Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Kritik Satire Pada Program Mr. Kece Opini.Id." *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 3(3): 89-108.
- Yusuf, A. Muri. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zuchdi, Darmiyati. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta